

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono 2013:1). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Karena peneliti ingin mengetahui secara mendalam dan memperoleh gambaran tentang komunikasi yang terjadi pada pria penyuka sesama jenis melalui aplikasi *Hornet*. Serta penelitian ini adalah penelitian yang bergerak dibidang ilmu sosial untuk menggambarkan dan menjelaskan (*describe and explain*) tingkah laku (*behavior*) sehingga sangat tepat menggunakan metodi penelitian kualitatif.

fenomena dari sebuah objek dalam penelitian kualitatif bersifat *holistic* (seluruh, tak bisa dipisahkan), membuat penelitian kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya cuma berdasarkan variabel penelitian, namun seluruh keadaan sosial yang diteliti terkait aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktifitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. (Sugiyono, 2013, h. 207)

3.2 Tipe dan Dasar Penelitian

Tipe penelitian ini tipe deskriptif. Karena secara harfiah pendekatan penelitian deskriptif berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Nazir mengemukakan

(1988:63) metode deskriptif adalah suatu metode untuk meneliti status kelompok sosial, objek, set keadaan, sistem pandangan ataupun kelas sosial dimasa sekarang. Melalui pendekatan penelitian deskriptif peneliti bermaksud berusaha mendeskripsikan dan menggambarkan peristiwa yang terjadi yaitu komunikasi yang terjadi didalam jejaring sosial *Hornet* di Kota Malang oleh pria penyuka sesama jenis tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

Dasar penelitian ini yakni naturalistik, sebab ciri utama dari penelitian kualitatif yakni cara mengamati dan mengumpulkan data yang dilakukan didalam kondisi alami, sehingga tidak ada batasan. Dari segi orientasinya, penelitian naturalistik berorientasi terhadap suatu proses. Sebab penelitian naturalistik dianggap tepat untuk penelitian terkait oleh aktivitas manusia. Penelitian naturalistik bertujuan untuk mengetahui aktualitas, realita sosial, dan persepsi berhubungan dengan proses interaksi pria penyuka sesama jenis dalam aplikasi *Hornet*, lewat ungkapan mereka yang mungkin tak bisa diungkap lewat penilaian formal atau pertanyaan penelitian yang terlebih dulu telah disiapkan.

3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memilih Kota Malang, Jawa Timur sebagai lokasi penelitian. Dengan alasan Kota Malang merupakan wilayah yang strategis dan menjadi pilihan dari banyaknya muda-mudi untuk mencari ilmu pendidikan dan tempat untuk bekerja. Suasana Kota Malang yang didukung dengan ruang publik yang memadai serta ramahnya warga Kota Malang, umumnya juga menjadi pilihan pria penyuka sesama jenis memilih Kota Malang sebagai wadah berkompetisi untuk menggapai kenyamanan bersosialisasi.

Peneliti melakukan penelitian setelah melaksanakan seminar proposal dengan rencana penelitian dilaksanakan dibulan Maret 2019 atau hingga penelitian selesai. Dengan artian peneliti memperoleh data lapangan sudah dirasa cukup untuk hasil penelitian serta kesimpulan.

3.4 Subjek Penelitian

Sumber data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dengan para subjek penelitian yang mengetahui dan mengalami fenomena yang diangkat dalam penelitian. Yakni para pengguna aplikasi *Hornet* yang semuanya adalah pria penyuka sesama jenis di Kota Malang.

Teknik yang digunakan dalam menentukan subjek penelitian yang juga merupakan sumber data primer, peneliti akan menggunakan teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah menentukan sampel diawali

dari jumlah kecil, lalu sampel ini memberi saran siapa saja teman yang dapat dijadikan sampel begitu seterusnya, hingga jumlah sampel makin besar. Bagaikan bola salju yang digelinding makin lama makin besar (Sugiyono, 2001:61). Peneliti mengawali dengan memilih satu orang, tapi dengan satu ini masih dirasa kurang data yang diberikan, sehingga peneliti mencari orang lain atas rekomendasi dan informasi dari orang sebelumnya, untuk dapat melengkapi data yang diberikan sampai peneliti mendapatkan data jenuh.

Sedangkan untuk mendukung data primer digunakan juga sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti yang berbentuk dokumentasi dari subjek yang relevan, berupa dokumen, buku, jurnal, artikel, situs internet, dan dokumen-dokumen seperti berita dan berbagai media massa, serta hasil penelitian lembaga-lembaga yang kredibel dan relevan dengan proses penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu:

1. Wawancara Mendalam (*In-depth interview*)

Untuk mendapatkan informasi secara langsung dari pihak-pihak terkait secara rinci dan mendalam. Wawancara ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang diarahkan untuk mendeteksi fokus permasalahan sehingga dapat menggali informasi secara tepat dan akurat. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara secara tatap muka (*face to face*) kepada beberapa subyek penelitian yang merupakan pria penyuka sesama jenis yang menggunakan aplikasi *Hornet* di Kota Malang yang dianggap kompeten sehingga mampu memberikan keterangan dan informasi mengenai fokus penelitian. Pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam wawancara ini tidak terstruktur terkait Komunikasi Pria Penyuka Sesama Jenis Melalui Media Sosial pada Pengguna *Hornet* di Kota Malang. Melalui wawancara tatap muka langsung peneliti berharap mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

2. Dokumentasi

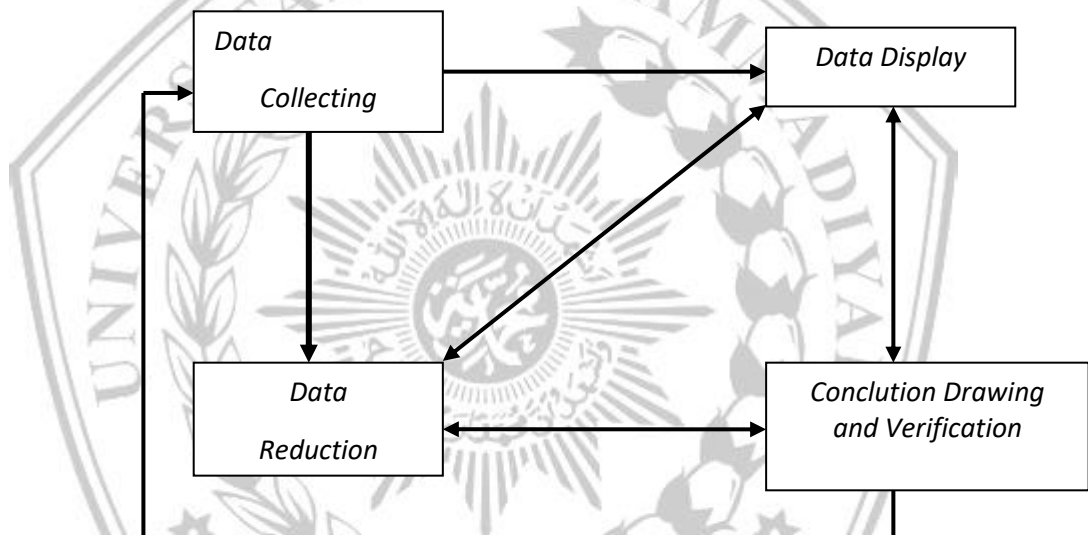
Untuk menunjang kesempurnaan penelitian ini, peneliti mencari dan mempelajari data-data tentang dokumen-dokumen dan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang sah, lengkap dan bukan berdasarkan perkiraan. Data dokumentasi yang dicari peneliti didapatkan dari wawancara atau kegiatan lain yang terkait dengan penelitian akan didokumentasikan

berupa *voice recording* pada saat wawancara serta *screenshot* tampilan profil sosial dan jendela *chat* pengguna *Hornet*. Serta data lainnya yang berkaitan dengan proses komunikasi yang dilakukan pria penyuka sesama jenis di dalam media sosial *Hornet*, sehingga mendapatkan data yang valid dan mempunyai acuan yang tepat.



3.6 Teknik Analisis Data

Adalah proses mengolah data yang didapat melalui informan lalu dicatat peneliti supaya mendapatkan hasil penelitian. Miles dan Huberman (1994), dalam Sugiyono (2010:246) mengatakan kegiatan dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung seterusnya hingga selesai, sampai datanya sudah jenuh. Berikut analisis data dari Miles dan Huberman:



Gambar 3.1 Bagan Interaktif Miles & Hubermen

1. Pengumpulan Data

Dengan melakukan kegiatan mengumpulkan sejumlah data di lapangan yang diperlukan untuk penelitian. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif.

Catatan deskriptif adalah catatan alami, (catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang dialami. Catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya (Machmud, 2016). Dalam penelitian, pengumpulan data sangat penting. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi Data ialah istilah baru dari reduksi data, pemahaman dari reduksi data lebih kompleks daripada reduksi data karena mengkaji lebih dalam. Dalam reduksi data merujuk pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip.

3. Penyajian Data

Data yang telah terkumpul dan diklarifikasi selanjutnya disajikan baik dalam bentuk tabel, dalam bentuk kalimat maupun uraian. Dengan penyajian data, peneliti menyederhanakan informasi yang bersifat kompleks kedalam bentuk yang lebih sederhana sehingga akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi. Miles & Huberman

menyatakan lebih banyak dipakai dalam sajian data penelitian kualitatif yakni berupa teks dengan bersifat naratif.

4. Penarikan Kesimpulan

Ada kalanya telah tergambar sejak pertama tetapi sifatnya sementara dan akan berganti jika ditemukan bukti-bukti yang kuat. Peneliti melakukan kajian secara mendalam terhadap data-data yang telah dipilih dan siap untuk diolah kemudian disajikan dalam penelitian untuk mendapatkan kesimpulan akhir yang kredibel.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Demi terjaminnya keakuratan data, maka peneliti melakukan keabsahan data untuk menarik kesimpulan hasil penelitian yang benar. Keabsahan data yang dimaksud bertujuan untuk memperoleh tingkat kepercayaan terkait seberapa jauh kebenaran penelitian dengan fakta-fakta aktual dilapangan.

Peneliti memakai teknik “Triangulasi Sumber Data” sebagai teknik keabsahan data untuk memahami komunikasi pria penyuka sesama jenis yang terjadi didalam media sosial *Hornet* di Kota Malang. Didalam penelitian ini peneliti menggabungkan data dengan mewawancarai subjek yang paham tentang fenomena yang dikaji. Dari hasil yang telah diwawancarai peneliti akan deskripsikan, kategorikan, persamaan dan perbedaan pandangan dari sumber data yang beda namun dengan teknik yang sama.